

Pengaruh Pelatihan Go/NoGo Task terhadap Resiliensi Ditinjau dari Inhibitory Control

Ardian Rahman Afandi¹ & Galang Lufityanto²

^{1,2}Universitas Gadjah Mada

e-mail: *ardian.rahman.a@mail.ugm.ac.id, galanglufityanto@mail.ugm.ac.id,

Abstract. Resilience is a person's ability to rise from adversity in difficult conditions. Previous research on Indonesian Military Academy Cadets showed an increase in the number of cadets who were sanctioned by reasons of disciplinary problems, which were a result of low resilience. Resilience ability can be improved by increasing inhibition control ability through emotional stimuli Go/No-Go Task training for one week in a row. This study used a digital game-based intervention to 19 participants in the experimental group with high resilience and moderate resilience experiments. No treatment was given to the other 19 subjects in the high resilience control group and the moderate resilience control group. The results showed no difference between the experimental and control groups in the inhibitory control. This result could be due to the fact that the participant's process of inhibiting training was a bottom-up process, not a top-down process. Despite the positive correlation between inhibition control and the resilience of Indonesian Military Academy Cadets, Go/No-Go Task training also did not have a significant effect on resilience. This result could be due to the insignificance of the pressure generated by the Go/No-Go Task training on participants. Furthermore, the positive correlation between the Go/NoGo Task training with Flanker Task and Simon Task raises an other indication that the Go/NoGo Task training has no effect due to the testing effect.

Keywords: Resilience, Military Resilience, Go/NoGo Training, Inhibitory Control

Abstrak. Resiliensi merupakan kemampuan seseorang untuk bangkit dari keterpurukan dalam kondisi yang sulit. Penelitian terdahulu terhadap Taruna Akademi Militer menunjukkan terdapat peningkatan jumlah Taruna yang mendapatkan sanksi dengan alasan permasalahan indiscipliner, yang merupakan akibat dari resiliensi yang rendah. Kemampuan resiliensi dapat ditingkatkan dengan meningkatkan kemampuan *inhibitory control* melalui pelatihan Go/NoGo Task emotional stimuli selama satu minggu berturut-turut. Penelitian ini menggunakan *digital game based intervention* kepada 19 partisipan di kelompok *high resilience experiment* dan *medium resilience experiment*. Tidak ada perlakuan yang diberikan kepada 19 subjek lainnya di kelompok *high resilience control* dan *medium resilience control*. Hasil menunjukkan tidak adanya perbedaan antara kelompok eksperimen dan kontrol pada *inhibitory control*. Hasil ini dapat disebabkan oleh proses partisipan dalam melakukan inhibisi terhadap pelatihan adalah *bottom-up process*, bukan seperti yang diharapkan yaitu *top-down process*. Meski terdapat korelasi positif antara *inhibitory control* dengan resiliensi Taruna Akademi Militer, pelatihan Go/NoGo Task juga tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap resiliensi. Hasil ini dapat disebabkan oleh kurang berartinya tekanan yang dihasilkan oleh pelatihan Go/NoGo Task pada partisipan. Lebih lanjut, korelasi positif antara pelatihan Go/NoGo Task dengan *Flanker task* dan *Simon task* memunculkan indikasi lain bahwa pelatihan Go/NoGo Task tidak dapat berpengaruh disebabkan oleh adanya *testing effect*.

Keywords: Resiliensi, Resiliensi Militer, Pelatihan Go/NoGo, Inhibitory Control



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Pengaruh Pelatihan Go/NoGo Task terhadap Resiliensi Ditinjau dari Inhibitory Control
ARDIAN RAHMAN AFANDI, Galang Lufityanto, S.Psi., M.Psi., Ph.D., Psikolog.
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>